**saadiri *Hajjaj berkata: Tahanlah laki-laki tersebut dan hendaklah*** *kaJlan* nJ11; • " **an persoalan ini kepada sahabat Nabi. Maka mereka bertanya kepada Abdullah ibnu Mathraf, dan sahabat itu menjelaskan bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda: Barangsiapa yang melangkahi dst." Kemudian mereka menulis surat kepada Ibnu Abbas, dan temyata Ibnu Abbas membalas surat tersebut dengan menulis bunyi hadits seperti itu.**



**271**

**1532. MENINGGALKAN SHALAT ASHAR**

***o***

***"Barangsiapa meninggalkan shalat Ashar terhapus amcdnya."* Perawi**

**Diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Bukhari, dan Nasai dari Buraidah ibnu al Khashib r.a.**

**Sababul Wurud**

**Sebagaimana tercantum dalam hadits Bukhari dari Abu Mulih: "Kami pemah berada dalam suatu perjalanan perang. Suatu hari cuaca berkabut. Maka Buraidah berseru: Segeralah kalian shalat, karena sesungguhnya Nabi SAW bersabda: Barangsiapa meninggalkan shalat Ashar dst."**

**Keterangan**

**Secara khusus hadits di atas menyebutkan shalat Ashar, karena adanya dugaan bahwa seseorang suka melalaikan waktu shalat Ashar karena kesibukan di siang hari, atau karena luput dari mengerjakan shalat Ashar lebih buruk (berat) dosanya dibanding meninggalkan shalat lainnya, karena shalat Ashar itu merupakan shalat pertengahan yang dikhususkan Allah memeliharanya berdasarkan teks hadits yang diucapkan Nabi itu.**

**Ibnu Taimiyah berkata: "Shalat Ashar itu telah diwajibkan pula kepada umat sebelum kita lalu mereka menyia-nyiakannya.. Oleh karena itu pahala memelihara shalat Ashar dua kali lipat". Nabi Sulaiman As pernah luput (lupa) mengerjakan shalat Ashar karena keasyikannya mengurus kuda. Shalat Ashar adalah penutup kewajiban shalat di siang hari. Luput mengerjakan shalat Ashar menyebabkan berkurangnya amal di siang hari itu yaitu menjadi tidak sempurna pahala yang diterima.**